

**ANALISIS PENERAPAN AKAD WADIAH PADA TABUNGAN PELAJAR  
DAN SANTRI MENURUT FATWA DSN NO.02/DSN-MUI/IV/2000 (STUDI  
KASUS DI PT.BPRS SURIAH CABANG PEKALONGAN)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.)



Oleh :

**ERNA WATI**  
**NIM. 2012114063**

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**ANALISIS PENERAPAN AKAD WADIAH PADA TABUNGAN PELAJAR  
DAN SANTRI MENURUT FATWA DSN NO.02/DSN-MUI/IV/2000 (STUDI  
KASUS DI PT.BPRS SURIYAH CABANG PEKALONGAN)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.)



Oleh :

**ERNA WATI**  
**NIM. 2012114063**

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ERNA WATI**

NIM : **2012114063**

Judul Tugas Akhir : **ANALISIS PENERAPAN AKAD WADIAH PADA**

**TABUNGAN PELAJAR DAN SANTRI MENURUT  
FATWA DSN NO.02/DSN-MUI/IV/2000 (STUDI  
KASUS DI PT. BPRS SURIYAH CABANG  
PEKALONGAN)**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Januari 2019

Menyatakan  
  
**ERNA WATI**  
**NIM.2012114063**

## NOTA PEMBIMBING

**Ahmad Syukron M.E.I**

Jl. Paesan Tengah No. 123 Kedungwuni Barat Kab. Pekalongan

Lampiran : 2 (dua) eksemplar  
Hal : **Naskah Tugas Akhir**  
**Sdri. Erna Wati**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah  
di –  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah tugas akhir saudara:


Nama : ERNA WATI  
NIM : 2012114063  
Judul : **Analisis Penerapan Akad Wadiah Pada Tabungan Pelajar dan Santri Menurut Fatwa DSN No.02/DSN-MU/IV/2000 (Studi Kasus di PT. BPRS Suriyah Cabang Pekalongan)**

Dengan ini saya mohon agar Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikunWr. Wb*

Pekalongan, 24 Januari 2019  
Pembimbing

  
Ahmad Syukron M.E.I  
NIP. 19711015200501 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudara/i :

Nama : ERNA WATI  
NIM : 2012114063  
Judul : ANALISIS PENERAPAN AKAD WADIAH PADA  
TABUNGAN PELAJAR DAN SANTRI MENURUT  
FATWA DSN NO.02/DSN-MUI/IV/2000 (Studi Kasus di PT.  
BPRS SURIYAH Cabang Pekalongan)

telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 13 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

DewanPenguji

Penguji I

Penguji II

  
Siti Aminah Capriago, M.Si  
NIP. 19680907 200604 2 001

  
Muhamad Masrur, M.E.I  
NIP. 19791211 201503 1 001

Pekalongan, 19 Maret 2019  
Disahkan oleh Dekan

  
Dr.Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H  
NIP. 19750220 199903 2 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te



س	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**1. Vokal**

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū



**2. Ta Marbutah**

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة      ditulis      *mar'atun jamilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fatimah*

**3. Syaddad (tasyid, geminasi)**

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا      ditulis      *rabbān*

البر      ditulis      *al-birr*

**4. Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rajulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

*Teriring rasa syukur kepada Allah SWT, dan sholawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh kehormatan dan kasih sayang yang tulus, saya ingin mempersembahkan Tugas Akhir ini kepada:*

- 1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Wahyono dan Ibu Nur Haekah yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh keikhlasan dan mendoakan saya demi kesuksesan dalam meraih cita-cita.*
- 2. Teman Hidupku Dwi Septiono Arusdi, orang pertama yang selalu siap membantu, memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir.*
- 3. Seluruh keluargaku , kakak-kakakku, juga anak-anak kecil yang selalu menghiburku dan mengangguku..*
- 4. Para dosen yang pernah mendidik dan membimbing saya, khususnya Bapak Ahmad Syukron M.E.I selaku dosen pembimbing saya yang telah mengarahkan saya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.*
- 5. Sahabat-sahabat saya yang sudah memberikan dukungan dan semangat. Terutama kepada Intan Asitasuri yang telah berjuang bersama hingga akhir.*
- 6. Pihak BPRS Suriyah Cabang Pekalongan yang telah membantu dan memberikan banyak informasi sehingga tugas akhir ini selesai dengan baik dan lancar.*



## MOTTO

*Jika kau sanggup untuk berlari, maka berlarilah*

*Jika kau hanya sanggup untuk berjalan, maka berjalanlah*

*Jika kau hanya sanggup untuk merangkak, maka merangkaklah,*

*tapi satu hal jangan pernah menyerah untuk sampai tujuan.*

*-Penulis-*

*Jangan kamu kehilangan harapan, dan jangan pula kamu bersedih hati*

*-Q.S Ali Imran : 139*

## ABSTRAK

Nama : Erna Wati  
NIM : 2012114063  
Judul : Analisis penerapan Akad Wadiah pada Tabungan pelajar dan Santri Menurut Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 (Studi Kasus di PT. BPRS Suriyah Cabang Pekalongan)

PT. BPRS Suriyah Cabang Pekalongan memiliki beberapa produk *funding* meliputi produk Tabungan Suriyah dan Tabungan Pelajar dan Santri. Di latar belakang oleh banyaknya minat masyarakat yang ingin menyimpan uangnya di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan. Produk yang diminati masyarakat Pekalongan adalah tabungan Pelajar dan Santri. Tabungan Pelajar dan Santri adalah titipan nasabah yang harus dijaga oleh bank dan dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah dengan menggunakan akad *wadi'ah*. Untuk menarik minat nasabah, BPRS Suriyah Cabang Pekalongan menawarkan Tabungan yang menarik minat bagi pemilik dana untuk menyimpan uangnya di BPRS suriyah Cabang Pekalongan. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah bagaimana mekanisme penerapan akad *wadiah* pada Tabungan Pelajar dan Santri di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan dan bagaimana kesesuaian akad wadiah menurut fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan.

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dengan karyawan BPRS Suriyah Cabang Pekalongan dan observasi secara langsung terhadap objek penelitian, dan mengetahui suasana kerja di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan yang berhubungan dengan proses penerapan tabungan Pelajar dan Santri yang ada di BPRS Cabang Pekalongan, serta dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Akad yang digunakan pada penerapan tabungan Pelajar dan Santri di PT. BPRS Suriyah Cabang Pekalongan adalah akad *wadi'ah*. *Wadi'ah* itu sendiri adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus di jaga dan dikembalikan kapan saja sipenitip menghendaki. Penerapan Tabungan Pelajar dan Santri PT. BPRS Suriyah dengan akad *wadi'ah* telah sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam, sebagaimana di atur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No.02/DSN-MUI/IV/2000 tentang ketentuan Tabungan *Wadi'ah*.

**Kata Kunci : Penerapan, Akad Wadiah, Fatwa Dewan Syariah Nasional**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Sehingga saya selaku penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul "**Analisis Penerapan Akad Wadiah Pada Produk Tabungan Pelajar dan Santri Menurut Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000**" Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dorongan, baik yang bersifat material maupun spiritual. Khususnya yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Pekalongan
3. Bapak H. Tamamudin, S.E, M.M selaku ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah
4. Bapak Gunawan Aji, M. Si selaku Wali Dosen penulis
5. Bapak Ahmad Sukron M.E.I selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang selalu membimbing dan mengajarkan penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.
6. Para Dosen, karyawan, dan sivitas akademika IAIN Pekalongan
7. Bapak Sugiri selaku Kepala Cabang Pekalongan dan karyawan BPRS Suriyah Cabang Pekalongan yang selalu membimbing dan memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.



8. Bapak, Ibu, Suami, Kakak, Adik dan sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan kontribusi moral dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya, dan sebagainya. Oleh karenanya, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk kita bersama.

Pekalongan, 29 Januari 2019

Penulis,

Erna Wati

NIM 2012114063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN LITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	x
MOTO.....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penegasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	11





1. Tinjauan umum tentang BPR Syariah .....	11
2. Produk-produk BPR Syariah .....	15
3. Tinjauan umum tentang Tabungan .....	18
B. Wadi'ah .....	20
1. Pengertian Wadi'ah .....	20
2. Jenis-jenis Wadi'ah .....	21
3. Landasan Hukum Wadi'ah .....	27
4. Rukun dan Syarat Wadi'ah .....	30
C. Bonus .....	32
1. Pengertian Bonus Wadi'ah .....	32
2. Perhitungan Bonus .....	32
D. Tinjauan Fatwa Dewan Syariah Nasional .....	34
1. Pengertian Fatwa dan DSN .....	34
2. Tugas dan Fungsi DSN (Dewan Sayriah Nasional) .....	34
3. Wewenang Dewan Syariah Nasional .....	35
4. Mekanisme Operasional Kerja DSN .....	35
5. Fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 .....	36
E. Penelitian Relevan .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
1. Tempat penelitian .....	43
2. Waktu Penelitian .....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	43
1. Subjek Penelitian .....	43
2. Objek Penelitian .....	44
D. Sumber Data .....	45
1. Sumber Data Primer .....	45
2. Sumber Data Sekunder .....	45
E. Metode Pengumpulan Data .....	46



a. Observasi .....	46
b. Wawancara .....	46
c. Dokumentasi .....	47
F. Kredibilitas Informasi .....	48
1. Triangulasi dengan Sumber Data .....	48
2. Triangulasi dengan Metode .....	48
3. Triangulasi dengan Teori .....	49
G. Metode Analisi Data .....	49
H. Langkah –langkah Penelitian .....	50
a. Tahapan Pra-Lapangan .....	50
b. Tahap Pekerjaan Lapangan .....	53

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	54
1. Profil BPRS Suriyah Cabang pekalongan .....	54
a. Sejarah BPRS Suriyah .....	54
b. Visi dan Misi BPRS Suiyah Cabang Pekalongan .....	56
c. Struktur Organisasi BPRS Suriyah Cabang Pekalongan .....	57
d. Job Description .....	60
2. Produk-produk BPRS Suriyah Cabang Pekalongan .....	65
a. Produk Funding .....	65
b. Produk Lending .....	66
3. Produk Tabungan Pelajar dan Santri BPRS Suriyah Cabang Pekalongan .....	69
a. Gambaran produk Tabungan Pelajar dan Santri .....	69
b. Ketentuan Produk Pelajar dan Santri .....	70
c. Mekanisme Pembukaan, pengelolaan, dan Penentuan Bonus Tabungan pelajar dan Santri .....	71
d. Akad produk Tabungan Pelajar dan Santri .....	76



B. Pembahasan .....	77
1. Mekanisme Penerapan Akad Wadi'ah Pada Produk Tabungan peajar dan Santri .....	77
2. Kesesuaian Akad Wadiah pada Produk Tabungan Pelajar dan Santri di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan Menurut Fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 .....	81
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan .....	85
B. Saran .....	86
C. Penutup .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	87
LAMPIRAN .....	91

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah sebagai bagian dari sistem ekonomi syariah, dalam menjalankan bisnis dan usahanya dan juga tidak terlepas dari aturan-aturan syariah. Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah tidak akan membiayai usaha-usaha yang didalamnya terkandung hal-hal yang diharamkan, proyek yang menimbulkan kemudharatan bagi masyarakat luas, berkaitan dengan perbuatan ilegal, serta proyek-proyek yang dapat merugikan syiar Islam.

Sebagai lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*), artinya lembaga yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan kemasyarakat yang kekurangan dana. Kegiatan bank menghimpun dana disebut *funding*, sementara kegiatan dana menyalurkan kemasyarakat oleh bank disebut dengan *financing* atau *lending* (pendanaan atau peminjaman)<sup>1</sup> dan dijalankan berdasarkan dengan prinsip Islami. Keberadaan lembaga keuangan syariah sebagai lembaga alternatif untuk

---

<sup>1</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm 41

melakukan transaksi bisnis dan ekonomi semakin dapat diperhitungkan oleh masyarakat.<sup>2</sup>

Semakin banyaknya BPRS atau lembaga keuangan lainnya sekarang ini, persaingan untuk menghimpun dana dari masyarakat semakin meningkat. Semua berlomba-lomba untuk menghimpun dana dari masyarakat sebanyak-banyaknya dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif.

Kegiatan jasa yang dikembangkan oleh BPRS berupa penghimpunan dana dan menyalurkannya melalui pembiayaan dan dari untuk anggota dan calon anggota. Kegiatan ini dilakukan secara operasional dengan kegiatan simpan pinjam dalam koperasi atau kegiatan lembaga keuangan Islam.

Penghimpunan dana yang dilakukan BPRS diperoleh melalui simpanan, yaitu dana yang di percayakan oleh nasabah kepada BPRS.

Salah satu produk dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriyah yang terletak di jl. Raya Sapuragut N0.138 Buaran Pekalongan yaitu produk yang dengan menggunakan akad wadiah. Ada beberapa produk yang menggunakan akad wadiah antara lain Tabungan Suriyah, Tabungan Pelajar dan Santri dan Tabungan Simpel milik BPRS Suriyah CabangPekalongan.

Adapun jumlah nasabah (pelajar/santri) yang memanfaatkan tabungan Pelajar dan Santri dan Tabungan Simpel di PT.BPRS Suriyah Cabang Pekalongan berawal dari bukanya BPRS Suriyah Cabang Pekalongan 2016 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut :

---

<sup>2</sup>Rinda Asytuti, “*Penilaian Kesehatan Keuangan pada Kospin Jasa Syariah Pekalongan Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Keuangan Syariah*”,(Pekalongan jurnal Penelitian ,No1,Mei,VIII,2011),hlm.2.

Tabel 1.1

**Data Nasabah Tabungan Pelajar dan Santri dan Tabungan Simpel di  
PT. BPRS Cabang Pekalongan 2016 – 2018**

Tahun	Produk	Jumlah Anggota
2016	Tabungan Pelajar dan Santri	600 Orang
	Tabungan Simpel	480 Orang
2017	Tabungan Pelajar dan Santri	840 Orang
	Tabungan Simpel	600 Orang
2018	Tabungan Pelajar dan Santri	1.320 Orang (Sampai Bulan Oktober)
	Tabungan Simpel	1.080 Orang (Sampai Bulan Oktober)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa produk tabungan Pelajar dan Santri dan Tabungan Suriyah di PT. BPRS Suriyah Cabang Pekalongan keduanya mengalami peningkatan jumlah anggota nasabah yang cukup baik setiap tahunnya.<sup>3</sup>

Secara linguistik, *wadi'ah* biasa diartikan meninggalkan atau titipan. Secara istilah, *wadi'ah* adalah sesuatu yang dititipkan oleh pihak (pemilik)

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ibu Yunia Rachmawati Selaku Back Offich di PT.BPRS Suriyah Cabang Pekalongan, Pada tanggal 10 Oktober 2018

kepada pihak lain untuk dijaga.<sup>4</sup> Secara umum terdapat dua jenis wadiah yakni *wadi'ah al amanah* yang artinya tangan amanah. Si penyimpan tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada titipan selama hal itu bukan akibat dari kelalian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan, dan *wadi'ah yad dhamanah*, yakni pihak yang menerima titipan boleh menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipan tersebut, dimana pihak bank akan menerima seluruh keuntungan dari penggunaan uang, namun bila mengalami kerugian juga harus ditanggung oleh pihak bank. Sebagai imbalan kepada pemilik dan disamping jaminan keamanan uangnya juga akan memperoleh fasilitas lainnya, seperti insentif atau bonus. Artinya, pihak bank tidak dilarang untuk memberikan jasa atas pemakaian uangnya berupa insentif atau bonus, dengan catatan tanpa perjanjian terlebih dahulu, baik nominal maupun persentase dan ini murni merupakan kebijakan bank sebagai pengguna uang. Pemberian jasa berupa insentif atau bonus biasanya digunakan istilah nisbah atau bagi hasil antara pihak bank dengan nasabah.<sup>5</sup>

Di setiap lembaga keuangan baik itu BPRS Suriyah Cabang Pekalongan maupun lembaga keuangan lainnya dalam menjalankan setiap produknya tentu berbeda-beda dan mempunyai cara masing-masing agar produknya dapat diterima dan di respon baik oleh masyarakat, akan tetapi dengan catatan tidak menyimpang dari syariat Islam atau tidak sesuai dengan fatwa DSN yang ada.

---

<sup>4</sup>Dimyudin Djuawaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2008), hlm.173

<sup>5</sup>Muhamad Asro, *Fiqh Perbankan*, (Bandung: Pustaka Setia,2011), hlm. 67- 68

Dilihat dari mekanisme lembaga keuangan, BPRS Suriyah atau lembaga keuangan yang lain tentulah berbeda satu sama lain. Berikut mekanisme yang ada pada BPRS Suriyah Cabang Pekalongan, untuk peserta Tabungan Pelajar dan Santri bonus akan diberikan kepada peserta bila rata-rata saldo diatas minimal Rp 20.000,- dan diberikan langsung ke rekening nasabah setiap tutup bulannya. Nasabah mendapatkan buku tabungan dari bank yang telah di tanda tangani oleh nasabah (*speciment*) dan telah di catat dalam buku registrasi tabungan sebagai bukti penyimpanan (tabungan), apabila buku hilang maka nasabah dikenakan biaya penggantian buku sebesar Rp 5000,- dan apabila habis sebesar Rp 3.500,-. Dalam tabungan ini jumlah setoran pertama sebesar Rp 10.000,- dan setoran berikutnya minimal sebesar Rp 5000,-, saldo mengendapnya minimal sebesar Rp 5000.<sup>6</sup>

Setoran dapat dilakukan di kantor BPRS Suriyah, (pusat maupun cabang) setiap jam kerja atau melalui kolektor masing-masing. Media penarikan dana dengan slip penarikan tabungan dan waktu pengambilan dapat di wakikan kepada orang yang ditunjuk dengan disertai surat kuasa dan harus bermaterai cukup.<sup>7</sup>

Kelebihan pada produk ini adalah setoran awal yang sangat ringan dan tidak memberatkan para nasabah yang umumnya adalah seorang pelajar ataupun santri.

. Alasan penulis meneliti produk tabungan Pelajar dan Santri yang ada di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan karena ada beberapa lembaga keuangan

<sup>6</sup>Brosur Tabungan Pelajar dan Santri BPRS Suriyah Cabang Pekalongan

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ibu Yunia Rachmawati Selaku Back Office di PT. BPRS Suriyah Cabang Pekalongan, pada tanggal 15 September 2018.



yang masih belum menerapkan prinsip syariah ataupun fatwa DSN dengan benar, salah satunya terdapat pada BMT cabang di Pekalongan, di mana salah satu produknya pemberian bonusnya sudah ditentukan diawal akad dan tidak sesuai dengan syariat Islam ataupun fatwa DSN.

Dengan demikian muncul pertanyaan bagaimana mekanisme penerapan akad *wadi'ah* dalam produk Tabungan Pelajar dan Santri dan bagaimana kesesuaian produk Tabungan Pelajar dan Santri di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan menurut fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“ANALISIS PENERAPAN AKAD WADI’AH PADA PRODUK TABUNGAN PELAJAR DAN SANTRI MENURUT FATWA DSN NO.02/DSN-MUI/IV/2000 (STUDI KASUS DI PT. BPRS SURIYAH CABANG PEKALONGAN)”**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Mekanisme penerapan akad wadiah pada produk tabungan Pelajar dan Santri di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan ?
2. Bagaimana kesesuaian akad wadiah pada produk tabungan Pelajar dan Santri di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan menurut fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mekanisme mengetahui penerapan akad wadiah pada produk tabungan Pelajar dan Santri di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan

2. Untuk mengetahui kesesuaian akad wadiah pada produk tabungan Pelajar dan Santri di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan menurut fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Secara Praktis

###### a. Pihak BPRS Suriyah Cabang Pekalongan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi BPRS Suriyah kcp Pekalongan agar lebih memperhatikan mekanisme dan kesesuaian penerapan fatwa DSN No 02/DSN-MUI/IV/2000 yang di praktikan agar masyarakat benar-benar yakin bahwa ini merupakan lembaga keuangan yang berbasis syariah.

###### b. Bagi penulis

1. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Diploma III (DIII) guna mendapatkan gelar Ahli Madya Jurusan Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Lebih memahami dan mengetahui tentang kesesuaian penerapan akad wadiah menurut fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 pada Tabungan Pelajar dan Santri di BPRS Suriyah cabang Pekalongan.

###### c. Bagi Umum

- 1) Sebagai salah satu sarana untuk sosialisasi atau pengenalan kepada masyarakat tentang produk Tabungan Pelajar dan Santri yang ada pada BPRS Suriyah cabang Pekalongan.

- 2) Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa akan pentingnya menjalankan dan menerapkan suatu produk syariah sesuai dengan fatwa DSN MUI yang menjadi landasan suatu lembaga keuangan yang berbasis syariah.

## 2. Secara Teoritis

- 1) Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca, baik mahasiswa maupun masyarakat secara umum tentang akad wadiah yang diterapkan pada produk Tabungan Pelajar dan Santri di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan.
- 2) Dapat digunakan sebagai dasar pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan penelitian berikutnya bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih lanjut tentang penerapan akad wadiah menurut fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000.

## E. Penegasan Istilah

Untuk membatasi dan menghindari terjadinya kesalahpahaman judul di atas, maka perlu ada beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Analisis

Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>8</sup>

### 2. Penerapan

Pelaksanaan, penerapan, pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk tentang hal yang disepakati.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka 2001), hlm 42

### 3. Akad *Wadiah*

Adalah akad yang terjadi antara dua pihak, dimana pihak pertama menitipkan suatu barang ke pihak kedua.<sup>10</sup>

### 4. Produk

Sesuatu yang ditawarkan ke pasar tidak selalu mendapat respon positif, bahkan cenderung mengalami kegagalan jauh lebih besar dari keberhasilannya.<sup>11</sup>

### 5. BPRS Suriyah

Suatu lembaga keuangan sebagai mana BPR konvensional yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah. Pada BPRS tidak melakukan lalu lintas pembayaran, dan tidak menerima simpanan dalam bentuk giro. Biasanya dalam pelaksanaannya lebih dekat pada lapisan masyarakat menengah ke bawah.<sup>12</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan dan penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Penerapan Akad Wadi’ah pada produk Tabungan Pelajar dan Santri Menurut Fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 Studi Kasus pada produk di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan” di susun dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

---

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka,2001),hlm.427

<sup>10</sup>Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah, Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*,(Jakarta: Alfabet Jakarta,2000),hlm.204

<sup>11</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*,(Yogyakarta:UUP AMPYKPN,2002),hlm.199

<sup>12</sup>Buku Pedoman BPRS Suriyah Cabang Pekalongan

- BAB I :Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- BAB II :Tinjauan Pustaka yang terdiri dari Landasan Teori, Tinjauan Umum tentang BPR Syariah, Produk-Produk BPR Syariah, Tinjauan Umum tentang Tabungan, Pembahasan Umum tentang pengertian akad wadi'ah dan dasar hukumnya, Jenis dan Rukun Wadi'ah, Tabungan, Bonus, dan Fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000
- BAB III : Metode Penelitian, berisi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian
- BAB IV : Pembahasan bab ini meliputi Mekanisme Produk Tabungan Pelajar dan Santri dan kesesuaian Penerapan Akad Wadiah pada Produk Tabungan Pelajar dan Santri Menurut Fatwa DSN-MUI No.02/DSN-MUI/IV/2000
- BAB V : Dalam bab ini berisi Kesimpulan, Saran-saran dan Penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis penerapan akad wadiah pada Tabungan Pelajar dan Santri di PT. BPRS Suriyah Cabang Pekalongan yang penulis lakukan maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Akad yang digunakan dalam penerapan produk Tabungan Pelajar dan Santri di PT. BPRS Suriyah Cabang Pekalongan menggunakan akad wadiah *yad-dhmanah* dengan konsep tabungan, wadiah itu sendiri adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja pemilik menghendaki, dan juga dalam pemberian bonusnya pihak BPRS Suriyah tidak dapat menyebutkan besar atau kecilnya bonus yang diberikan dikarenakan perhitungan bonusnya berdasarkan keuntungan bagi hasil yang di peroleh dari dana tabungan yang diputarakan.
2. Penerapan Tabungan Pelajar dan Santri di PT. BPRS Suriyah Cabang Pekalongan dengan akad wadiah dan dalam pemberian bonusnya kepada nasabah telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, sebagaimana diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang ketentuan tabungan Wadi'ah

**B. Saran**

1. Kepada pihak PT. BPRS Suriyah Cabang Pekalongan berkaitan dengan produk Tabungan Pelajar dan Santri, dengan harapan produk tabungan Pelajar dan Santri berkembang dengan baik dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang sebagaimana telah ditetapkan oleh Fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000.
2. Di perlukan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang lebih intensif agar para pelajar dapat mengenal lebih jauh dan tertarik pada produk Tabungan Pelajar dan Santri.

**C. Penutup**

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Besar harapan penulis, Tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak terdapat kesalahan. Tidak lupa penulis mengharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini serta menambah wawasan pribadi penulis.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001, *Bank syariah Dari Teorike Praktek*. Jakarta: Gema Insani.

Arifin, Zaenul. 2000. *Memahami Bank Syariah, Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*. Jakarta : Alvabet Jakarta.

Ascarya. 2007. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Asro, Muhammad.2011. *Fiqh Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia

Burhan, M. Bungin. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.

Departemen Pendidikan Nasional. 200. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi .* Jakarta: Balai Pustaka

Djuwaini Dimyauddin. 2008.*Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ghofur, Abdul. 2007. *Perbankan Syariah Indonesia*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Ghofur, Abdul. 2008. *Tanya Jawab Perbankan Syariah*. Yogyakarta : UII Press

Gunawan Imam. 2013,*Metode Penelitian Kualitatif Teoridan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Hasan, Ahmad Ridwan. 2004. *BMT & Bank Ilamas Instrumen Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy





- Haykal, Mohammad. Nurul Huda .2015. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoristis dan Praktis*. Jakarta : Kencana
- Heri, Sudarsono.2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Ekonisia
- Heri, Sudarsono. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta : Ekonisia
2006. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI*. Jakarta: Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia
- Karim, Adiwarmanto. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan Edisi ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardalis.1989.*Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Margono S. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan cet ke-8*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong Lexy J. 2003.*Metodelogi penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2002, *Bank Syariah :analisis kekuatan, peluang, kelemahan, dan ancaman*. Yogyakarta: Ekonisia
- Muhammad. 2004, *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Nawawi, Hadari.1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yoyakarta: Gajah Mada University Press.



- Nawawi, Ismail. 2012. *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis, dan Sosial*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nur Rianto, M. Al-arif. 2003. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis, Praktis*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sjahdeini, Sutan Remy. 2014. *Perbankan Syariah: Produk Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana.
- Sumitro, Warkum. 2004. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Suseno, Priyogo. Heri Sudarsono. 2004. *Undang-undang (UU) Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Keputusan Direksi (SK-DR) Tentang Perbankan Syariah*. Yogyakarta : UII Press
- Tika, Mohpabundu. 2006. *Metodelogi Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- Widodo, Hertanto. 1999. *Panduan Praktis Operasional Baitul Maal wat Tamwil*. Bandung: Mizan.
- Yeni Salma Barlinti. 2010. *Kedudukan Fatwa Dewan Syariah Nasional dalam Sistem Hukum di Indonesia*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama
- Zulkifli, Sunarto. 2003. *Paduan Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim

**Brosur :**

Brosur Tabungan Pelajar dan Santri BPRS Suriyah Cabang Pekalongan

Buku Pedoman BPRS Suriyah Cabang Pekalongan

Company Profile BPRS Suriyah Cabang Pekalongan.

Sumber Data Organisasi PT. BPRS Suriyah Cabang Pekalongan

**Internet**

Muhammad Syakir Sula, Asuransi Syariah,  
[http://syakirsula.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id:graha-ketidakpastian&catid=21:asuransi-syariah&itemid=52](http://syakirsula.com/index.php?option=com_content&view=article&id:graha-ketidakpastian&catid=21:asuransi-syariah&itemid=52)

[http://www.mui.or.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=55:tentangdewansyariah-nasional&catid=39:dewan-syariah-nasional&itemid=58](http://www.mui.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=55:tentangdewansyariah-nasional&catid=39:dewan-syariah-nasional&itemid=58)

**Tugas Akhir :**

Fadhilah Umul.,2011. Penentuan Bonus Pada Akad Wadi'ah di KJKS BMT Bahtera Pekalongan. Tugas Akhir D III Perbankan Syar'iah. Perpustakaan IAIN Pekalongan.Tidak diterbitkan.

Ghofar Abdul, 2012.,Penghimpunan Dana dengan Prinsip Wadi'ah di UJKS Mitra Umat Pekalongan. Tugas Akhir DIII Perbankan Syari'ah, Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan. Tidak diterbitkan.



Muthoharoh, 2011., Analisis Penerapan Prinsip Syari'ah dalam Pelaksanaan Giro Wadi'ah di BNI Syariah Cabang Pekalongan. Tugas Akhir DIII Perbankan Syar'iah Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan. Tidak diterbitkan.

Novianti, Nur Azmi Hidayah. 2009. Implementasi Manajemen Pemasaran dalam Pengembangan Produk Berbasis Tabungan Wadi'ah di BNI Syari'ah Cabang Pekalongan. Tugas Akhir D III Perbankan Syari'ah. Perpustakaan IAIN Pekalongan. Tidak diterbitkan.

Pretiani Yunia., 2015. Implementasi Akad Wadi'ah pada Produk Simpanan SIDIA Plus studi kasus di BMT Syirkah Muawanah Nahdlatul Ulama (SMNU) Cabang Kesesi Pekalongan. Tugas Akhir D III Perbankan Syari'ah .Perpustakaan IAIN Pekalongan. Tidak diterbitkan.

#### **Wawancara**

Wawancara dengan Mbak Eka selaku Costumer Service PT. BPRS Suriyah Cabang Pekalongan.

Wawancara dengan Ibu Yunia Rachamawati selaku Back PT. Office BPRS Suriyah Cabang Pekalongan.





## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Erna Wati

Judul : Analisis Penerapan Akad Wadi'ah Pada Produk Tabungan Pelajar dan Santri Menurut Fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 (Studi Kasus di PT. BPRS Suriyah Cabang Pekalongan)

Narasumber : Ibu Yunia Rachmawati selaku bagian Back Office BPRS Suriyah Cabang Pekalongan.

1. Bagaimana sejarah perkembangan BPRS Suriyah Cabang Pekalongan?
2. Bagaimana visi dan misi BPRS Suriyah Cabang Pekalongan?
3. Bagaimana struktur organisasi BPRS Suriyah Cabang Pekalongan?
4. Apa saja produk-produk yang ada di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan?
5. Apa yang di maksud dengan tabungan Pelajar dan Santri ?
6. Berapa jumlah anggota/nasabah untuk tabungan Tabungan Pelajar dan Santri dan Tabungan Simpel tahun 2016-2018 ?
7. Bagaimana syarat pembukaan rekening produk tabungan Pelajar dan Santri yang ada di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan ?
8. Produk tabungan Pelajar dan Santri menggunakan akad apa ?
9. Berapa besar bonus yang diberikan kepada nasabah ?
10. Bagaimana perhitungan bonus tabungan Pelajar dan Santri BPRS Suriyah?
11. Apakah tabungan Pelajar dan Santri sudah sesuai dengan fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 ?

**DATA MENTAH PENELITIAN (TRANSKRIP WAWANCARA DAN  
ATAU HASIL OBSERVASI)**

Nama : Erna Wati

Judul : Analisis Penerapan Akad Wadi'ah pada Tabungan Pelajar dan Santri  
Menurut Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 (Studi Kasus di PT.  
BPRS Suriyah Cabang Pekalongan)

1. Bagaimana sejarah perkembangan BPRS Suriyah Cabang Pekalongan?

Jawab :

BPRS Suriyah mulai beroperasi menjalankan kegiatan usaha dibidang perbankan syariah sejak 1 April 2005 setelah mendapat Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 7/14/KEP.GBI/2005 tentang Pemberian Izin Usaha PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Suriyah. Kemudian BPRS Suriyah mulai mendirikan kantor cabang di beberapa daerah sebagai bentuk pengembangan usahanya, dimulai dengan kantor cabang Semarang di jalan Indrapasta No.39 dan kantor kas di jalan Supriyadi No.215B semarang pada tahun 2010. Pada tahun 2015 berdiri kantor cabang di Kudus di jalan Ahmad Yani Ruko KAI Blok A No.1 kudus. Setelah itu pada tahun 2016 kantor cabang Pekalongan berdiri di jalan Raya Sapugarut No.183 Buaran dan Kantor Cabang Slawi di jalan Ahmad Yani No.53 Procot Slawi.

2. Bagaimana visi dan misi BPRS Suriyah Cabang Pekalongan?

Jawab :

**Visi :** "Menjadi BPRS yang kompetitif, efisien, sehat, dan memenuhi prinsip kehati-hatian. Sehingga mampu mendukung sektor real secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam rangka keadilan, tolong menolong menuju kebaikan dan

kemaslahatan ummat dan memperluas jaringan pelayanan serta pembinaan Sumber Daya Insani (SDI) yang profesional dan berintegritas”.

**Misi :**

- 1) Ikut membangun ekonomi ummat.
  - 2) Menyediakan produk-produk perbankan syariah yang mampu mendorong masyarakat untuk menjalankan bisnis secara produktif, efisien, dan akuntabel.
  - 3) Pertumbuhan bank secara optimal.
  - 4) Memelihara hubungan kerja yang baik.
3. Bagaimana struktur organisasi BPRS Suriyah Cabang Pekalongan?

Jawab :

Struktur Organisasi BPRS Suriyah Cabang Pekalongan

Dewan Komisaris :

1. Hj. Siti Chasanah
2. H.M. Taufiqullah

Dewan Pengawas Syariah:

1. KH. Habib Mushofa
2. Rezza Arif Budy Artha

Direksi:

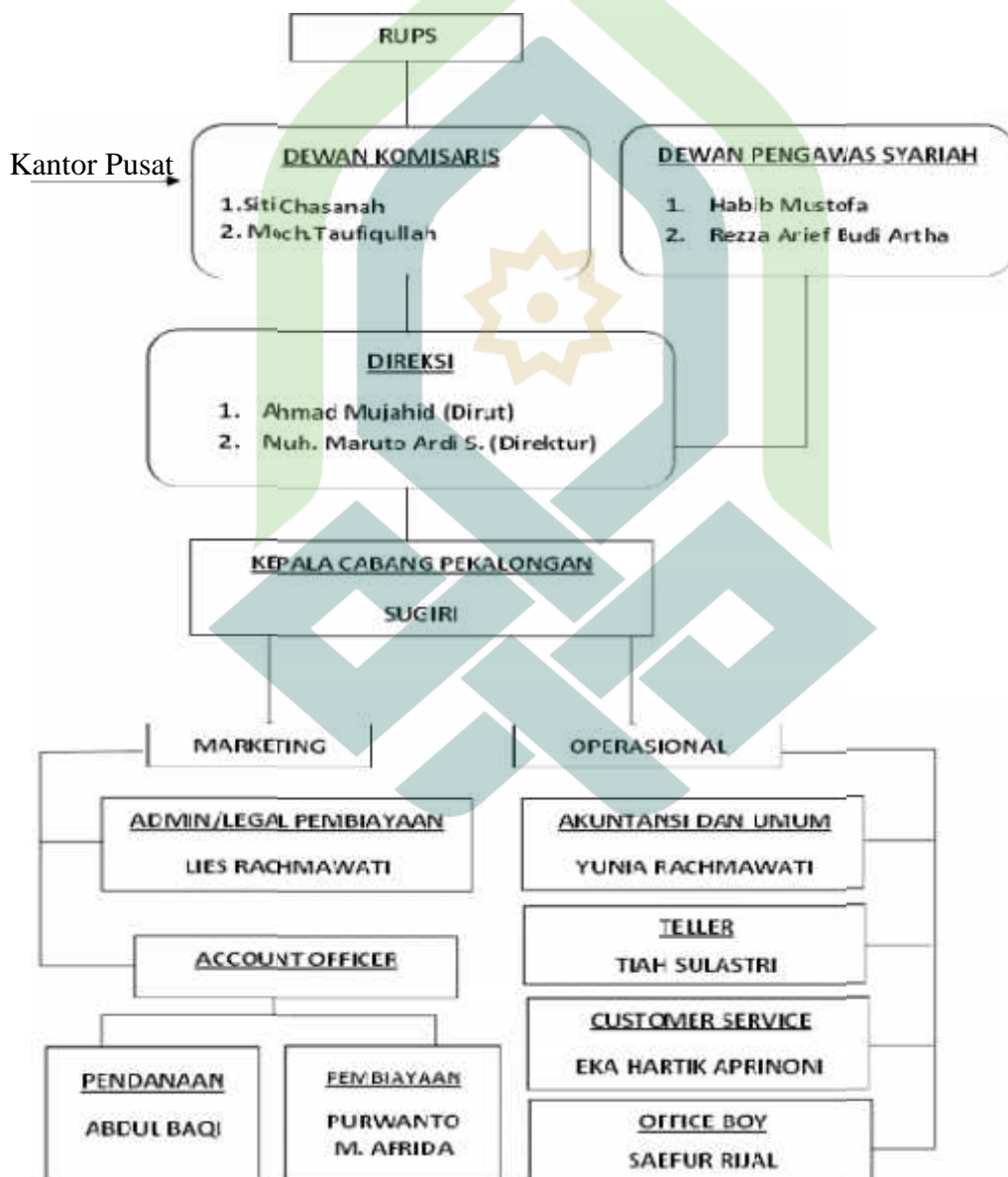
1. H. Ahmad Mujahid (Direktur Utama)
2. M. Maruto Ardisetiyanto (Direktur)

Kepala-kepala Cabang:

- ) Kepala Cabang Semarang                   : Anang Jatmoko

- ) Kepala Cabang Kudus : Umar Faruq
- ) Kepala Cabang Slawi : Suroso
- ) Kepala Cabang Pekalongan : Sugiri
- ) Kepala Cabang Salatiga : Mohammad Iqbal Panji

Struktur Organisasi BPRS Suriyah Cabang Pekalongan :





4. Apa saja produk-produk yang ada di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan?

Jawab :

Produk Penghimpun Dana

- Tabungan iB Tasya Wadi'ah
  - 1) Tabungan iB Tasya Wadi'ah
  - 2) Tabungan iB Tasya Pelajar dan Santri
  - 3) Tabungan Piknik Bersubsidi
- Tabungan iB Tasya Mudharabah
  - 1) Tabungan iB Tasya Haji Bitullah
  - 2) Tabungan iB Tasya Qurban
  - 3) Tabungan iB Tasya Tamansari
- Deposito iB Desya Mudharabah

Produk Pembiayaan

1. iB Bisya *Murabahah*
2. iB Bisya *Istishna*
3. iB Bisya *Qord*
4. iB Bisya *Mudharabah*
5. iB Bisya *Musyarakah*
6. iB Bisya *Ijarah*
7. iB Bisya *Multijasa*
8. iB Bisya *Rahn*

5. Apa yang di maksud dengan tabungan Pelajar dan Santri ?

Jawab :

Produk tabungan tamansari adalah tabungan yang diperuntukan bagi para pelajar ataupun para santri agar mereka dapat membiasakan menabung sejak dini.

6. Berapa jumlah anggota/nasabah untuk tabungan Pelajar dan Santri dan Tabungan Sempel tahun 2016-2018 ?

Jawab :

**Data Nasabah Tabungan Pelajar dan Santri dan Tabungan Sempel di  
BPRS Suriyah Cabang Pekalongan Tahun 2016-2018**

Tahun	Produk	Jumlah Anggota
2016	Tabungan Pelajar dan Santri	600 Orang
	Tabungan Sempel	480 Orang
2017	Tabungan Pelajar dan Santri	840 Orang
	Tabungan Sempel	600 Orang
2018	Tabungan Pelajar dan Santri	1.320 Orang (Sampai Bulan Oktober)
	Tabungan Sempel	1.080 Orang (Sampai Bulan Oktober)

7. Bagaimana syarat pembukaan rekening produk tabungan Pelajar dan Santri yang ada di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan ?

Jawab :



Persyaratan pembukaan rekening produk tabungan Pelajar dan Santri, sebagai berikut :

- a. Foto Copy KTP / SIM / Kartu Pelajar atau identitas yang masih berlaku
  - b. Mengisi formulir pembukaan rekening
  - c. Menyerahkan setoran awal minimal Rp. 10.000
8. Produk tabungan Pelajar dan Santri menggunakan akad apa ?

Jawab :

Akad *Wadi'ah Yad-dhamanah* adalah akad dalam hal ini nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada pihak bank untuk menggunakan atau memanfaatkan dana titipannya, sedangkan pihak bank bertindak sebagai yang menerima titipan dana yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana titipan tersebut.

9. Berapa besar bonus yang diperoleh nasabah ?

Jawab :

Sistem pemberian bonus PT. BPRS Suriyah Cabang Pekalongan mempunyai asumsi bahwa penyaluran dana pihak ketiga sebesar Rp 1.000.000,- akan mendapatkan bonus sebesar Rp.4.100,- per bulan. BPRS Suriyah Cabang pekalongan akan memberikan imbalan atau bonus sukarela kepada penabung yang besarnya ditentukan oleh bank setiap akhir bulan, yang dibukukan langsung pada buku Tabungan Pelajar dan Santri.

10. Bagaimana perhitungan bonus Tabungan Pelajar dan Santri BPRS Suriyah ?

Jawab :

Nafisa Zahra memiliki rekening wadiah Tabungan Ppelajar dan Santri di PT. BPRS Suriyah Cabang Pekalongan pada bulan Januari 2016 adalah Rp 1.000.000,-. Bonus yang diberikan BPRS Suriyah Cabang Pekalongan kepada nasabah adalah 5% per tahun dari penggunaan Tabungan Pelajar dan Santri.

Pertanyaan :

Berapa bonus yang diterima Nafisa Zahra pada akhir bulan Januari 2016?

Jawab :

Saldo rata-rata Nafisa Zahra Rp 1.000.000,- = Rp 4.100,-

PT. BPRS Suriyah Cabang Pekalongan mempunyai asumsi bahwa penyaluran dana pihak ketiga sebesar Rp 1.000.000,- akan mendapatkan bonus sebesar Rp.4.100,- per bulan.

11. Apakah tabungan Pelajar dan Santri sudah sesuai dengan fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 ?

Jawab:

Ketentuan *al wadi'ah* dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No.02/DSN-MUI/IV/2000 adalah sebagai berikut :

- a. Bersifat simpanan
- b. Simpanan bias diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan.

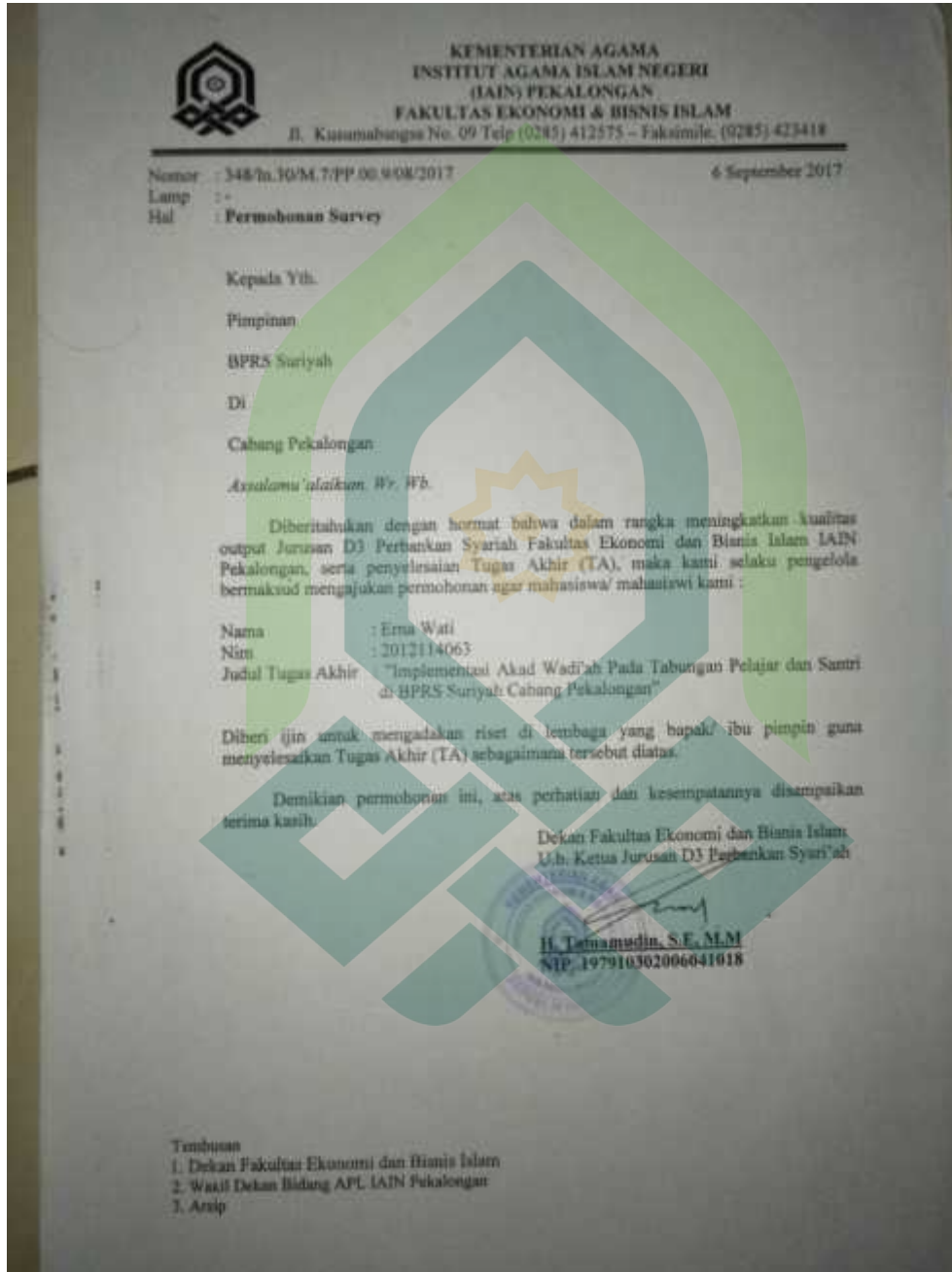


c. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

Sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional tersebut, penerapan tabungan Pelajar di BPRS Suriyah Cabang Pekalongan sudah sesuai dengan prinsip - prinsip ekonomi islam yang ada pada ketentuan akad wadi'ah.



Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



Lampiran 3 : Formulir Pembukaan Rekening Tabungan

**PERMOHONAN PEMBUKAAN TABUNGAN**


 Bank Syariah Mandiri  
 MUD BERKHAIR KATA TERBAH

Revisi Vth,  
 Bank Syariah Mandiri,  
 Kantor Cabang  
 Semarang

---

**DATA PISIBADI**

Nama Lengkap \_\_\_\_\_  
 Tempat & Tanggal Lahir \_\_\_\_\_  
 Kartu Identitas Tercatat/Prasyarat (Cage Rentan) \_\_\_\_\_  
 Alamat (Sesuai Kartu Identitas) \_\_\_\_\_

RT  RW  Pasisir  Lainnya \_\_\_\_\_  
 No. \_\_\_\_\_  
 Telp. \_\_\_\_\_ Kode Pos \_\_\_\_\_

Alamat Surat Mewakili \_\_\_\_\_  
 Telp. \_\_\_\_\_ Kode Pos \_\_\_\_\_

Status Perkawinan:  Belum Menikah  Menikah  Janda/Duda  
 Pendidikan Terakhir:  SMP  SMA  S1  S2  
 Agama:  Islam  Kristen  Katolik  Hindu  Lainnya \_\_\_\_\_  
 Jenis pekerjaan: \_\_\_\_\_  
 NPKW (Cage Rentan) \_\_\_\_\_  
 Nama Bos Karubang (Sesuai Menikah) \_\_\_\_\_

---

**DATA PENGHASILAN DAN SUMBER DANA**

Pekerjaan: \_\_\_\_\_  
 Alamat Pekerjaan \_\_\_\_\_

Telp. \_\_\_\_\_ Kode Pos \_\_\_\_\_  
 Penghasilan Per Bulan:  < 2,5 juta  2,5 - 5 juta  5 - 10 juta  > 10 juta  
 Penghasilan Tambahan:  < 2,5 juta  2,5 - 5 juta  5 - 10 juta  > 10 juta  
 Sumber Penghasilan Tambahan:  Urahan  Sewa/Mengsewa  Pinjaman  Lainnya \_\_\_\_\_  
 Sumber Dana Pembukaan Rekening:  Tabungan Per Bulanan  Tabungan  2,5 - 5 juta  5 - 10 juta  Lainnya \_\_\_\_\_  
 Tujuan Pembukaan Rekening:  Tabungan Investasi  Pemas. / Dana  Lainnya \_\_\_\_\_

---

**DATA PERUSAHAAN / KOPERASI / INSTANSI PEMERINTAH**

Jenis Usaha \_\_\_\_\_  
 Area Pembukaan Usaha \_\_\_\_\_  
 Legalitas Usaha (Cage Rentan)  RUP  TUP  Lainnya \_\_\_\_\_

Pengusaha Perusahaan: \_\_\_\_\_  
 No. \_\_\_\_\_  

No.	Nama	Jabatan	Alamat	No. Telepon
1.				
2.				
3.				

---

**DATA TABUNGAN**

Jenis Tabungan:  Tabungan Mawarbank Syariah  Tabungan Mawarbank Syariah  
 Tabungan Mawarbank Syariah & Syariah  Tabungan Mawarbank Syariah  
 WAM/DAK  Tabungan Perumahan/PNU/RTM  
 Tabung \_\_\_\_\_

Pemotongan Zakat Bagi Nasib 2,5% \_\_\_\_\_  
 Hadiah Bagi Hasil Bonus \_\_\_\_\_  
 (Hadiah Bagi Hasil dapat berubah dan akan diumumkan sesuai peraturan dalam bentuk pengumuman)

Saluran Awal: \_\_\_\_\_  
 No. \_\_\_\_\_

---

**DATA PENERIMA MAMPUAT TABUNGAN**

Saya saya akan ditandatangani menyangkut Bank, maka saya memberikan mandat tabungan ini kepada \_\_\_\_\_  
 Nama Lengkap \_\_\_\_\_  
 Tempat & Tanggal Lahir \_\_\_\_\_  
 Alamat \_\_\_\_\_  
 Telp. \_\_\_\_\_ Kode Pos \_\_\_\_\_

Hubungan Keluarga: \_\_\_\_\_  
 Penunjukan ini berlaku mengikat Bank dan segala kewajiban untuk menerima dan melaksanakan tuntutan dan segala per dan dengan dalam apapun mengenai hal tersebut menurut tabungannya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh data tersebut diatas adalah benar dan bersedia menyetujui semua peraturan dan ketentuan yang berlaku.

---

**DISI OLEH BANK**

No. Urut	Dikawat	Ditandatangani
No. Rekening Tabungan		
Tanggal Buka		

Pemohon: \_\_\_\_\_





Lampiran 4 : Kartu Simpanan Tabungan







Lampiran 6 : Slip Penarikan BPRS Suriyah

**SLIP PENARIKAN TABUNGAN**      003581

**BPRS Suriyah**

Rekening: \_\_\_\_\_

Atas Nama: \_\_\_\_\_

Rp. \_\_\_\_\_

Tanda Tangan: \_\_\_\_\_

Lampiran 7 : Brosur Produk Tabungan Pelajar dan Santri



**TABUNGAN ID DESA/AR WIDHARAH**  
 Tabung Simpanan Siswa (Tabung) yang diarahkan untuk membantu biaya pendidikan siswa (siswa) dan mahasiswa (mahasiswa) yang berprestasi di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Tabung ini dikelola oleh Bank Syariah Syariah (BSS) dan dikelola oleh Bank Syariah Syariah (BSS).

**1. Tabungan ID Tanya Haji Bakuah**  
 Tabungan yang diperuntukkan bagi umat Islam yang mempunyai keinginan menunaikan panggilan Allah SWT dengan tabung awal Rp. 100.000 dan setoran berkala Rp. 50.000.

**2. Tabungan ID Tanya Qur'an**  
 Tabungan yang diperuntukkan bagi umat Islam yang menghaji kitab suci Al-Qur'an dengan tabung awal sebesar Rp. 25.000 dan setoran bulatannya Rp. 10.000.

**Penyediaan Pembinaan Mentoring**  
 Bagi penabung, mentoring melalui pembiasaan mentoring dengan menyediakan fasilitas KTR SIM atau identitas yang masih berlaku.  
 Bagi penabung terdapat:  
 • Mentoring melalui pembiasaan mentoring  
 • Menyediakan fasilitas mentoring  
 • Menyediakan fasilitas KTR SIM atau identitas yang masih berlaku

**DEPOSITO ID DESA/AR WIDHARAH**  
 Deposito Mudharabah dengan premi: Mudharabah M adalah Mudharabah yang diarahkan bagi umat Islam yang berprestasi yang memiliki rekening tabung awal minimal Rp. 500.000 dan setoran berkala minimal Rp. 500.000.

**Penghargaan LIMKIM Award Sebagai BPRS Terbaik 2009 dan 2011**

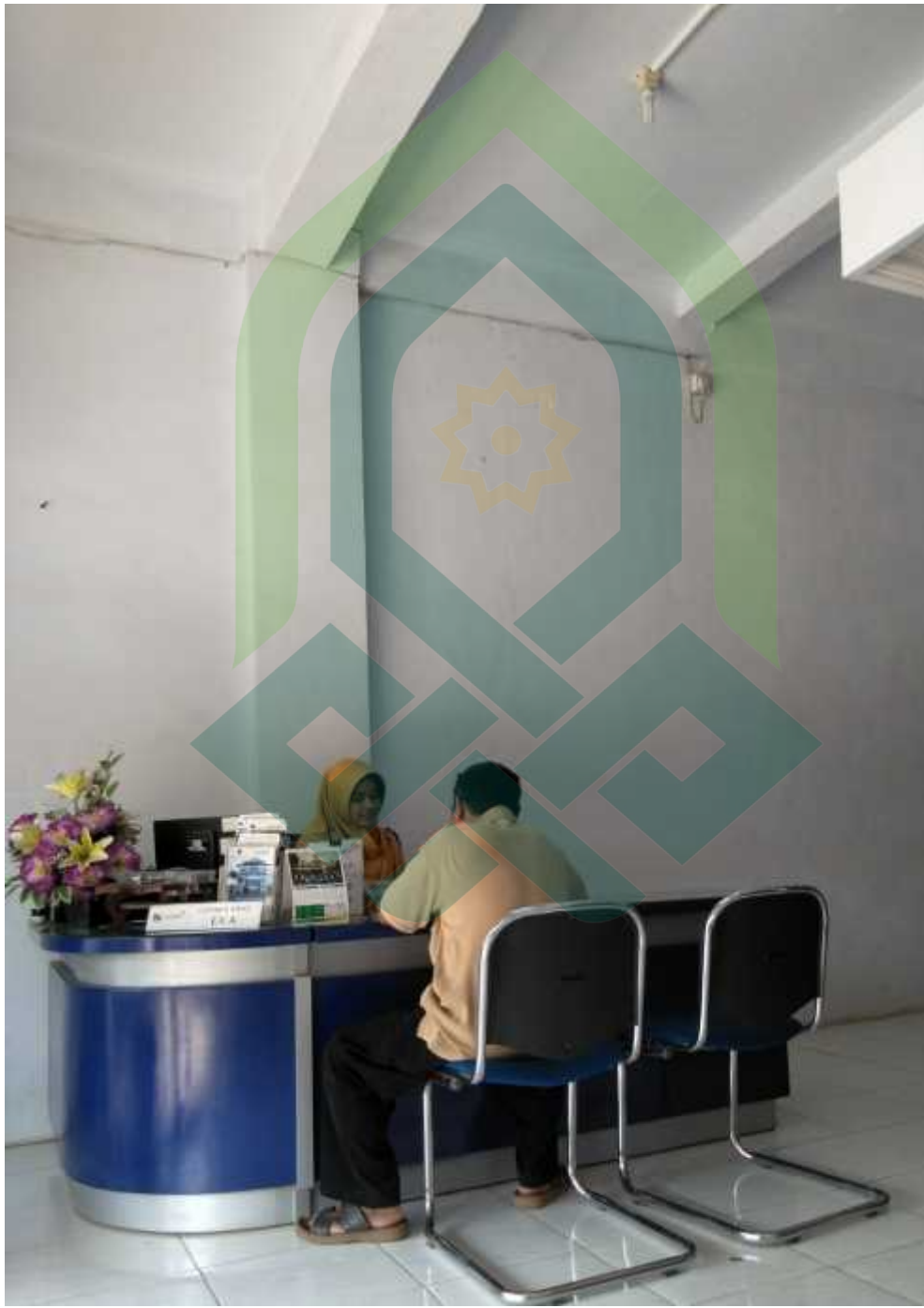
**KONSEP OPERASIONAL**  
 Bank Syariah Syariah adalah lembaga perbankan yang beroperasi dalam konsep operasional syariah Islam. Bank Syariah Syariah adalah lembaga perbankan yang beroperasi dalam konsep operasional syariah Islam. Bank Syariah Syariah adalah lembaga perbankan yang beroperasi dalam konsep operasional syariah Islam.

**TABUNGAN ID DESA/AR WIDHARAH**  
 Tabung Simpanan Siswa (Tabung) yang diarahkan untuk membantu biaya pendidikan siswa (siswa) dan mahasiswa (mahasiswa) yang berprestasi di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Tabung ini dikelola oleh Bank Syariah Syariah (BSS) dan dikelola oleh Bank Syariah Syariah (BSS).

**1. Tabungan ID Tanya Haji Bakuah**  
 Tabungan yang diperuntukkan bagi umat Islam yang mempunyai keinginan menunaikan panggilan Allah SWT dengan tabung awal minimal Rp. 100.000 dan setoran berkala Rp. 50.000, dengan biaya administrasi sebesar Rp. 1.000.

**2. Tabungan ID Tanya Pelajar dan Santri**  
 Tabungan Pelajar dan Santri adalah tabungan yang diperuntukkan bagi umat Islam yang berprestasi di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Tabungan ini dikelola oleh Bank Syariah Syariah (BSS) dan dikelola oleh Bank Syariah Syariah (BSS).

Lampiran 8 : Nasabah Sedang Melakukan Pembukaan Rekening



Lampiran 9 : Karyawan BPRS Suriyah Cabang Pekalongan





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Erna Wati  
NIM : 2012114063  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tgl. Lahir : Batang, 24 Juni 1996  
Alamat : Jl. RE. Martadinata Milingan Karangasem Utara  
Batang  
Nama Orang Tua : Wahyono (Ayah)  
: Nur Haekah (Ibu)

## RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Aisyah Bustanul Atfal Kr. Asem Tahun 2000 – 2002
2. SDN Karangasem 09 Tahun 2002 – 2008
3. MTs NU 01 Batang Tahun 2008 – 2011
4. SMAN 02 Batang Tahun 2011 – 2014
5. IAIN Pekalongan Tahun 2014 – 2019



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Erna Wati  
NIM : 2012114063  
Jurusan/Prodi : D3 Perbankan Syariah  
E-mail address : [dwiseptiano21@gmail.com](mailto:dwiseptiano21@gmail.com)  
No. Hp : 089670150362 / 0895604410962

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain  
(.....)

yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN AKAD WADIAH PADA TABUNGAN  
PELAJAR DAN SANTRI MENURUT FATWA DSN NO.02/DSN-MUI/IV/2000 (STUDI  
KASUS DI PT. BPRS SURIYAH CABANG PEKALONGAN)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Januari 2019



( Erna Wati )  
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)

